

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perparkiran bukanlah suatu fenomena yang baru, Perparkiran merupakan masalah yang sering dijumpai dalam sistem transportasi (Setiawan, 2003;). Banyak kota baik di kota-kota besar maupun kota-kota yang sedang berkembang selalu menghadapi masalah perparkiran. Masalah perparkiran tersebut akhir-akhir ini terasa sangat mempengaruhi pergerakan kendaraan, dimana kendaraan yang melewati tempat-tempat yang mempunyai aktivitas tinggi, dapat menyebabkan laju pergerakannya akan terhambat oleh kendaraan yang parkir di badan jalan, dan berkurangnya tingkat pelayanan jalan sehingga pengguna jalan yang melalui tempat tersebut menerima dampak negatif berupa waktu tempuh yang lebih lama yang pada akhirnya menimbulkan kemacetan arus lalu lintas.

Sebagai salah satu kota terbesar di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Kota Kupang mengalami pembangunan yang sangat pesat dari tahun ke tahun seperti pendidikan serta Perekonomian yang semakin yang berkembang pesat tentu saja mengakibatkan banyaknya pendatang yang menetap di Kota Kupang.

Hal ini mengakibatkan semakin padatnya arus lalu lintas di kota tersebut, salah satu jalan yang ada di kota Kupang yang mengalami kemacetan di Jalan Perintis Kemerdekaan, kecamatan kelapa lima, kota kupang (Depan Rumah Makan Abadi – PGSD Undana), karena banyaknya aktivitas perkantoran, rumah makan, pertokoan dan lain-lain serta kapasitas parkir yang tidak memadai dan pengguna jalan lain yang tidak memanfaatkan fasilitas lahan parkir di Jalan Timor Raya ini maka sebagian masyarakat menggunakan badan jalan untuk di jadikan lahan parkir sehingga akan menyebabkan kemacetan disepanjang jalan tersebut dan menghambat perjalanan pengendara yang lainnya, terutama pada saat jam sibuk, sehingga diperlukan pengendalian parkir.

Pengendalian parkir di ruas jalan merupakan hal yang paling penting untuk mengendalikan lalu lintas agar kemacetan dapat diminimalisir. Permasalahan lalu lintas yang timbul akibat aktivitas kendaraan yang parkir di badan jalan ini tentunya merugikan pengguna jalan seperti saat kendaraan parkir atau pun saat kendaraan keluar dari parkir.

Parkir yang menggunakan badan jalan dapat menimbulkan terhambatnya arus lalu lintas dan berkurangnya tingkat pelayanan jalan sehingga pengguna jalan yang melalui tempat tersebut menerima dampak negatif berupa waktu tempuh yang lebih lama yang pada akhirnya menimbulkan kemacetan arus lalu lintas yang sangat sering terjadi pada jam-jam sibuk. Akibat tersebut harus ditanggung oleh pengguna jalan lain yang tidak memanfaatkan fasilitas lahan parkir, namun tidak disadari oleh pengguna fasilitas *on street parking* (parkir badan jalan).

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, jalan di sekitar Jalan Timor Raya Kota Kupang di jadikan sebagai lokasi penelitian kasus perpajakan dengan judul **“PENGARUH PARKIR DI BADAN JALAN (*on street parking*) TERHADAP KINERJA RUAS JALAN” (studi kasus : Jalan Perintis Kemerdekaan. Depan Rumah Makan Abadi – PGSD Undana).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang ada maka permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana pengaruh parkir pada badan jalan (*on street parking*) terhadap kinerja lalu lintas di ruas Jalan Perintis Kemerdekaan ?
2. Bagaimana Alternatif upaya pengendalian parkir di badan jalan pada jalan Perintis Kemerdekaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Mengetahui pengaruh dari keberadaan parkir pada badan jalan (*on street parking*) terhadap kinerja lalu lintas di ruas jalan perintis kemerdekaan.

2. Mendapatkan alternatif pengendalian parkir di badan jalan pada jalan perintis kemerdekaan.

1.4 Manfaat Penelitian

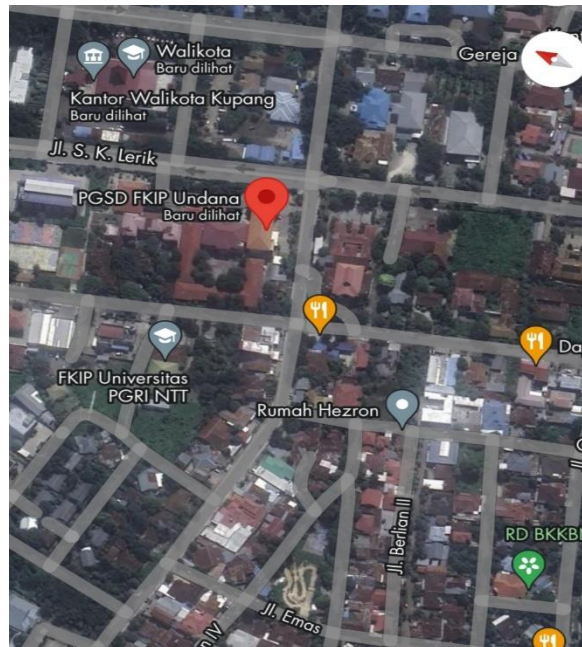
Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh dari keberadaan parkir pada badan jalan (*on street parking*) terhadap kinerja lalu lintas di ruas jalan perintis kemerdekaan.
2. Mengetahui cara alternatif pengendalian parkir di badan jalan pada jalan perintis kemerdekaan.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun pembatasan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian yaitu Jalan Perintis Kemerdekaan (Depan Rumah Makan Abadi Sta +0.00 m – PGSD Undana Sta +0.100 m), Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Karena pada ruas jalan tersebut banyak dijumpai kendaraan parkir pada badan jalan.



Gambar 1.1 Lokasi penelitian
(sumber : google maps 2024)

2. Pokok Pembahasan dalam studi ini adalah pengaruh parkir di badan jalan pada jalan Perintis Kemerdekaan (Depan Rumah Makan Abadi – PGSD Undana) terhadap kinerja jalan.
3. Perhitungan dan analisis menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI, 2023).

1.6 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan rujukan dari beberapa penelitian sebelumnya yakni sebagai berikut :

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Peneliti Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Analisis Pengaruh Kendaraan Parkir di Badan Jalan sebagai Hambatan Samping Terhadap Kinerja Ruas Jalan Mahoni Kota Bengkulu (Samsul Bahri) 2018	• Menghitung kapasitas dan tingkat pelayanan jalan • Sama-sama termasuk jalan kelas III, dan terdiri dari dua jalur dan dua arah.	• Penelitian terdahulu menggunakan metode analisis MKJI 1997, sedangkan penelitian sekarang menggunakan PKJI 2023. • Pada peneliti sebelumnya melakukan pengumpulan data dengan melalui survei dan rekaman video, sedangkan pada peneliti ini tidak, tetapi melakukan pengumpulan data dengan cara menghitung langsung.

NO	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
2	Pengaruh Parkir di Badan Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan (Studi Kasus: Jalan Pemuda, Padang) (Titi Kurniati) 2018	- Melakukan studi kasus pada ruas jalan - Menghitung kapasitas tingkat pelayanan jalan	- Perbedaan lokasi yang diteliti, pada peneliti sebelumnya berfokus pada area sekitar Mall, sedangkan penelitian ini dilakukan di sepanjang, Jl. Perintis Kemerdekaan - Pada peneliti sebelumnya menggunakan metode survei video image processor, sedangkan pada peneliti ini tidak, tetapi melakukan pengambilan data dengan cara pencatatan manual. - Pada peneliti sebelumnya meneliti jalan dengan tipe jalan empat lajur satu arah sedangkan peneliti ini dengan

			tipe ruas jalan dua lajur tak terbagi. • Pada peneliti sebelumnya Yang diamati adalah kendaraan ringan, sedangkan pada penelitian ini mengamati semua jenis kendaraan.
--	--	--	---